

12. MENULIS CERITA PENDEK

a. Pengertian

Lomba menulis cerita pendek adalah kompetisi antarmurid dalam menyampaikan gagasan ke dalam rangkaian cerita pendek tertulis secara kreatif dan menarik. Cerita pendek atau cerpen yang dimaksud dalam lomba ini adalah karya sastra berbentuk prosa yang mengisahkan cerita fiktif. Cerpen berfokus pada satu tokoh dan satu konflik utama, disajikan dalam format yang ringkas dan padat. Biasanya tidak lebih dari 10.000 kata;

b. Tujuan

- 1) Memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap persoalan di sekitarnya, termasuk persoalan kebangsaan.
- 2) Diharapkan membantu murid atau murid dalam memperoleh metode pembelajaran yang lebih operasional, terutama pada saat-saatharus menulis dan berimajinasi.
- 3) Para murid juga diarahkan untuk selalu berdisiplin serta memiliki tanggungjawab dalam melakukan seluruh aktivitas sehari-hari, baik belajar di sekolah maupun dalam kehidupan nyata.

c. Petunjuk Teknis

- 1) Peserta menulis 1 (satu) cerpen dengan tema umum Berkarya dari Nusantara, Menyapa Dunia, dengan memilih salah satu subtema:
 - a) Suara Nusantara
Cerita dapat berangkat dari suara-suara yang jarang mendapat ruang, misalnya kisah orang-orang di pelosok, kelompok sosial tertentu, atau lintas generasi.
 - b) Jejak Budaya
Mengajak penulis menelusuri tradisi, bahasa, adat, atau benda- benda budaya Nusantara. Cerita bisa menunjukkan jejak budaya itu tetap hidup, memengaruhi pilihan tokoh, serta membentuk cara mereka memahami hidup.
 - c) Cerita Akar
Fokus pada asal-usul dan ingatan tentang kampung halaman, keluarga, atau nilai-nilai yang diwariskan leluhur. Dari sanalah tokoh menemukan nilai-nilai yang menjadi fondasi dalam menghadapi perubahan zaman dan menentukan arah hidupnya.

- 2) Genre tulisan bebas (misalnya realisme magis, realisme sosial, kriminal, slice of life, dan lain-lain).
- 3) Cerita pendek ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik;
- 4) Cerita pendek (cerpen) yang dimaksud merupakan karya sastra berbentuk prosa yang mengisahkan cerita fiktif.
- 5) Cerpen berfokus pada satu tokoh dan satu konflik utama.
- 6) Cerpen disajikan dalam format ringkas dan padat.
- 7) Cerita pendek harus merupakan karya asli peserta, dibuktikan dengan Surat Pernyataan Keaslian bermeterai Rp10.000.
- 8) Karya tidak boleh dibuat dengan Akal Imitasi (AI);
- 9) Karya belum pernah dipublikasikan di media apa pun;
- 10) Materi cerita pendek tidak mengandung diskriminasi terhadap suku, agama, ras, etnis atau kelompok tertentu, serta bebas dari unsur kekerasan, ujaran kebencian, dan pornografi;
- 11) Format Penulisan:
 - a) Font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5;
 - b) Ukuran kertas A4;
 - c) Margin: 2,54 cm di setiap sisi;
 - d) Panjang cerita pendek 1.000 - 1.700 kata, di luar keterangan lainnya
 - e) Format file dalam bentuk .doc dan .pdf
- 12) Naskah lomba harus memuat:
 - a) Cabang lomba
 - b) Judul cerpen
 - c) Nama lengkap peserta
 - d) Nama sekolah
 - e) Provinsi
- 13) Genre tulisan bebas (realisme magis, realisme sosial, kriminal, slice of life, dan lain-lain).
- 14) File diberi nama sebagai berikut: Nama Peserta_Cabang Lomba_Nama Sekolah.
- 15) Peserta menggunakan komputer yang disediakan oleh panitia;
- 16) Lomba akan berlangsung selama 4 jam (480 menit) nonstop.
- 17) Peserta tidak boleh berkomunikasi dengan pendamping atau orang lain selama lomba yang mengarah pada pemberian bantuan terkait penulisan karya;

- 18) Juri akan memantau proses penulisan cerita pendek, terutama untuk memastikan kejujuran peserta;
- 19) Karya peserta akan dinilai oleh tim juri;
- 20) Juri berhak melakukan validasi terhadap karya apabila dianggap perlu lewat wawancara dengan peserta;
- 21) Daftar pemenang akan diumumkan setelah penilaian selesai sesuai dengan jadwal yang diatur oleh panitia;
- 22) Keputusan juri bersifat mutlak, tidak dapat diganggu gugat.
- 23) Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam pedoman akan disampaikan oleh panitia melalui informasi whatsapp.

d. Tata Tertib

- 1) Peserta mengenakan kostum seragam OSIS saat lomba.
- 2) Peserta wajib hadir minimal 30 menit sebelum acara dimulai dan sudah melakukan registrasi ulang, serta mendapatkan nomer urut tampil.
- 3) Peserta dilarang keluar masuk ruang lomba pada saat ada peserta yang sedang lomba.
- 4) Bentuk dukungan berupa tepuk tangan, yel-yel, dan sejenisnya dapat diekspresikan sebelum dan sesudah peserta tampil.
- 5) Apabila peserta tidak muncul setelah 3 kali pemanggilan berturut-turut, maka dianggap mengundurkan diri.
- 6) Semua pihak yang hadir dalam acara lomba wajib menjaga ketertiban lomba.

e. Peraturan dan Sanksi dalam Penciptaan Karya

- 1) Apabila pada saat lomba atau di kemudian, peserta terbukti melakukan plagiarisme, mengirimkan karya yang bukan murni ciptaannya atau dibuat dengan AI, dan/atau melakukan kecurangan lainnya, peserta akan didiskualifikasi serta dilarang untuk ikut serta dalam lomba serupa di masa mendatang dan hadiah/penghargaan/gelar, apabila telah diterima, akan dicabut serta harus dikembalikan;
- 2) Pelanggaran minor terhadap aturan teknis penulisan dan pengiriman karya akan berakibat pada pengurangan nilai dan/atau diskualifikasi.
- 3) Hak cipta karya hasil lomba menulis cerita pendek tetap berada di tangan penulis yang bersangkutan;
- 4) Hak penggandaan/reproduksi/distribusi atau alih wahana karya peserta tingkat nasional baik sebagian atau keseluruhan untuk kepentingan nonkomersial ada pada Balai

Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah selama tiga tahun sejak karya diterima panitia.

f. Kriteria Penilaian

Lomba menulis cerpen dinilai berdasarkan 4 (empat) kriteria di bawah ini:

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	URAIAN
1.	Kreativitas Pengolahan Tema	20%	Cerita harus sesuai dengan tema yang ditentukan oleh Panitia. Cerpen harus menunjukkan kemampuan penulis dalam mengolah tema menjadi cerita yang memikat dan berkesan.
2.	Perspektif atau Gaya Bercerita	25%	Meliputi penokohan, sudut pandang, latar, topik yang diangkat, alur, diksi, dan pesan yang hendak disampaikan.
3.	Orisinalitas dan Keunikan	30%	Mencakup keaslian cerita kreativitas penceritaan, topik, dan nilai-nilai yang diangkat.
4.	Bahasa	25%	Penulisan harus memenuhi kaidah Ejaan yang disempurnakan.

Skala penilaian pada setiap indikator:

- 1) Point 60 – 65 = Kurang (misalnya: tidak sesuai/ kurang tepat/perlu perbaikan kedepan)
- 2) Point 70 – 75 = Cukup (misalnya: cukup baik dan perlu pembinaan lanjutan dan lain-lain)
- 3) Point 80– 85 = Baik (misalnya: baik/pembinaan lanjutan)
- 4) Point 90 – 95 = Sangat Baik (misalnya: sangat sempurna)